

LAMPIRAN

Naskah Wawancara Vera Hermawan (Dosen Filmologi)

1. Apakah Bapak sudah menonton film “Jerusalem 2013” ?

“Sudah”

2. Bagaimana pendapat Bapak mengenai film “Jerusalem 2013” ?

“Menurut saya tentang film ini, film yang sangat layak untuk di contoh karena film ini sangat mengedepankan rasa saling menghargai antar sesama umat beragama”.

3. Sebagai dosen filmologi hal apa saja yang dapat diperhatikan dalam film ini?

“Yang dapat di perhatikan dalam film ini yaitu dari konteks sosialnya, kontek agamanya, konteks hiburannya, dan mengajarkan bahwa berbeda agama bukanlah hambatan untuk kita berkomunikasi”.

4. Menurut Bapak definisi film itu apa?

“Film merupakan gambaran audio visual bergerak yang di bungkus menjadi sebuah tayangan dengan konsep dan makna yang berguna bagi penontonnya dan proses penyampaian pesannya yang sering di apresiasikan kepada tingkah laku sehari-hari”.

5. Apakah film ini layak untuk ditonton?

“Ya sangat layak, karena film ini bisa menjadi sebuah referensi bagi penontonnya untuk saling menghargai sesama umat beragama dan menjalin hubungan baik meskipun memiliki keyakinan yang berbeda dan juga nilai sosial yang terkandung dalam film ini membuat si penontonnya untuk tidak ragu berkomunikasi dengan seseorang yang berbeda keyakinan”.

6. Apa kekurangan dari film ini?

“Kurangnya dalam film ini yaitu, tidak menceritakan bagaimana konflik yang terjadi di Jerusalem sebelum seperti ini, durasinya pun kurang cukup lama untuk sebuah film bersejarah ini”.

Naskah Wawancara Penonton

1. Apakah pekerjaan anda?
2. Apakah anda sudah menonton film “Jerusalem 2013”?
3. Bagaimana pendapat saudara mengenai film tersebut?
4. Apa pengaruh yang dirasakan saudara setelah menonton film tersebut, khususnya mengenai nilai sosial saudara terhadap berbagai macam agama?
5. Sebagai penonton film, film seperti apa yang layak ditonton oleh khalayak?



Nama : Cep Setia

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Saya adalah seorang Seniman
2. Ya, saya sudah menyaksikan film tersebut
3. Tentang dokumenter ini sangat inspiratif dan mengandung banyak sekali unsur edukasi yang dapat diambil, selain untuk menambah wawasan.
4. Dapat merubah pola pikir kritis kita terhadap suatu keyakinan yang ada.
5. Tontonan yang mengandung inspiratif dan dapat mengedukasi setiap orang yang menonton film tersebut.



Nama : Novi Rahmawati

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Saya Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung
2. Saya sudah menonton filmnya
3. Mengenai film ini menurut saya menarik untuk di tonton buat siapapun saja, agar kita paham apa artinya bertoleransi sesama umat beragama, agar terciptanya juga perdamaian dalam diri kita masing-masing bahwa kita juga harus bisa saling menghargai orang lain
4. Setelah menonton film ini, saya lebih paham mengenai budaya-budaya agama di Jerusalem, jadi ketika saya bertemu atau berkomunikasi dengan

orang yang memiliki perbedaan agama dengan budayanya masing-masing menjadikan saya lebih tahu cara menghargai agama mereka

5. Film yang layak ditonton oleh khalayak ini adalah film yang memberikan edukasi bagi penontonnya.



Nama : Aulia Sani

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Saya Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung
2. Sudah saya tonton filmnya
3. Film yang sangat menarik, tidak membosankan, terdapat banyak pelajaran didalamnya terutama tentang toleransi kesatuan kedamaian.
4. Lebih menghormati dan menghargai lagi setiap keyakinan yang berbeda dengan keyakinan saya
5. Film yang mendidik, memberikan informasi baru, tidak dibuat-buat, mengandung banyak pelajaran tentang keyakinan.



Nama : Vera Elsy

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung
2. Iya, saya sudah menontonnya
3. Film ini menurut saya sangat menarik untuk ditonton, karena makna yang bisa diambil dari film tersebut banyak sekali, salah satunya yaitu saling menghargai satu sama lain, walaupun berbeda keyakinan mereka tetap saling menghargai.
4. Pengaruh film ini bagi saya yaitu saya bisa lebih mengetahui lagi tentang bagaimana kebiasaan umat beragama di Jerusalem dari mulai sosialisasinya, budayanya, dan cara-cara beribadahnya.
5. Film yang layak ditonton adalah film yang bisa memberikan dampak positif bagi penontonnya, bukan sekedar menghibur tetapi harus bisa memberikan nilai-nilai sosial dan dapat di contoh oleh penontonnya.



Nama : Sagita Edriana

Umur : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Pekerjaan saya pengusaha
2. Sudah saya tonton filmnya
3. Film ini sangat bagus dan recommended banget untuk di tonton oleh semua orang, karena bisa dijadikan bahan introspeksi diri untuk hidup lebih baik lagi, dan saling menghargai antar umat beragama.
4. Pengaruh yang signifikan sih tidak ada, tapi saya merasa persepsi saya selama ini tentang pentingnya hidup saling menghargai agama masing-masing. Mengingat saat ini telah begitu banyak aksi anarkis dalam perselisihan antar umat beragama, terutama di Indonesia.

5. Yang jelas film yang layak di tonton itu adalah film yang mengajarkan kita untuk berlaku hal-hal positif, juga dapat menghibur penontonnya dan sesuai segmentasi penontonnya.